

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG NUTRISI DENGAN
PENINGKATAN BERAT BADAN IBU HAMIL TRIMESTER 3
DI BPS RAHMAWATI BOJONG MUNGKID
MAGELANG TAHUN 2012**

INTISARI

Nurul Kholifah Khotim Mahmudah, Ratih Kumoro Jati², Fatimah Dewi Anggraeni

Latar Belakang : Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui atau diperoleh dari pelajaran (Irwanto, 2003). Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah pendidikan < semakin tinggi pendidikan seseorang diharapkan semakin tahu dan mampu. Pada ibu hamil yang mempunyai pendidikan terakhir tinggi diharapkan mengetahui nutrisi pada ibu hamil, apabila status gizi ibu hamil sangat mempengaruhi janin dalam kandungan. Hasil studi pendahuluan diperoleh jumlah ibu hamil Januari-Mei 113 ibu hamil, ibu hamil trimester III berjumlah 32 orang. (Supriasa, dkk. 2002)

Tujuan penelitian : untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang nutrisi dengan peningkatan berat badan ibu hamil trimester III di BPS Rahmawati, Bojong, Mungkid, Magelang tahun 2012.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian non deskriptif korelasi dengan pendekatan . Subjek penelitian ini berjumlah 32 orang ibu hamil trimester III yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling Instrument yang digunakan adalah kuesioner untuk pengetahuan tentang nutrisi dan alat timbang dan rekam medis ibu hamil untuk peningkatan berat badannya yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya dan analisis datanya menggunakan *Chi-square*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil pengujian *Chi-square* diperoleh ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang nutrisi dengan peningkatan berat badan ibu hamil trimester III.

Kesimpulan : Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dengan peningkatan berat badan ibu hamil trimester III.

Kata Kunci : **Pengetahuan nutrisi, Peningkatan berat badan**

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta
 3. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

ABSTRAK

RELATIONSHIP OF NUTRITION TO INCREASE KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN WEIGHT TRIMESTER III IN BPS RAHMAWATI BOJONG MUNGKID MAGELANG YEAR 2012

Nurul Kholifah Khotim Mahmudah, Ratih Kumoro Jati², Fatimah Dewi Anggraeni

Background: The nutritional status of pregnant women greatly affect the fetus in the womb. If the status of poor maternal nutrition, both before conception and during pregnancy can cause low birth weight beraat (LBW). Besides, it will inhibit the growth of brain and fetal anemia in newborn babies, newborn babies are infected. While the danger to the mother, can lead to pregnancy or childbirth complications such as bleeding, high blood pressure, diabetes and preeclampsia (supariasa, et al. 2002)

The purpose of the study: to determine the relationship between the level of knowledge of nutrition with weight gain in third trimester pregnant women BPS Rahmawati, Bojong, Mungkid, Magelang 2012.

Research Methods: The study is a non-experimental research in the form of descriptive cross-sectional correlation with the approach. Instrument used was questionnaire on nutrition knowledge and tools medic weigh and record weight of pregnant women to increase badanya. The subject of this study are 32 third trimester of pregnant women are taken using total sampling technique. Data analysis using Chi-square.

Research Findings: Based on the results obtained by Chi-square test ($p < 0.05$), then H_0 is rejected and H_a accepted, so there is a relationship between the level of knowledge of nutrition with weight gain third trimester pregnant women.

Conclusion: There is a significant relationship between level of knowledge about the nutrition of pregnant women with weight gain third trimester pregnant women.

Keywords: Knowledge of nutrition, weight gain.

-
1. Student of Diploma III of Midwifery study Programme Achmad Yani Yogyakarta School of Health Sciences.
 2. Lecturer of STIKES Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences.
 3. Lecturer of STIKES Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences.